

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

##### 1. Pengertian Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Menurut Prayitno bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dalam bentuk kelompok berupa interaksi baik saling mengoreksi, kebebasan berpendapat dan sebagainya. Adapun dari interaksi tersebut menghasilkan manfaat bagi semua anggota kelompok.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Wibowo, bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan suatu tema atau informasi-informasi yang akan didiskusikan dalam kelompok untuk membantu kelompok mencapai tujuan bersama.<sup>10</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang yang setiap anggota kelompoknya bebas untuk mengeluarkan pendapat dan tema yang di bahas dalam bimbingan kelompok disiapkan oleh pemimpin kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam bimbingan kelompok setiap anggota kelompok diharapkan untuk berpartisipasi dalam mengeluarkan ide, pikiran dan gagasan.

---

<sup>9</sup> Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Jakarta: Fokusmedia, 2017).

<sup>10</sup> Ibid.

Teknik diskusi adalah suatu teknik berupa percakapan yang sebelumnya direncanakan dengan tujuan memecahkan masalah dimana terjadi interaksi antar peserta didik dan tenaga pendidik melalui analisa, pemecahan masalah dan topik tertentu.<sup>11</sup> Seperti yang kita ketahui interaksi sangat menunjang berjalannya diskusi. Penerapan diskusi yang tepat berpengaruh pada tingkat kepuasan akan hasil akhir diskusi dan apabila tingkat kepuasan minim maka berdampak pada daya tarik peserta didik untuk berperan aktif dalam diskusi.

Sehingga kesimpulannya, bimbingan kelompok teknik diskusi adalah bentuk kegiatan bimbingan dalam bentuk kelompok yang dipandu oleh pemimpin kelompok berdasarkan tema tertentu dengan memprioritaskan interaksi antar peserta didik dan tenaga pendidik dalam analisa, pemecahan masalah, dan topik tertentu.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik saat menggunakan teknik bimbingan kelompok diskusi, yaitu<sup>12</sup> :

- a. Mempersiapkan topik yang akan menjadi bahan diskusi;
- b. Mengklasifikasikan berbagai pokok masalah yang akan menjadi bahan diskusi serta mencari studi kasus sebagai tugas peserta didik sebelum pelaksanaan diskusi.

---

<sup>11</sup> Thomas Edison, *Metode Belajar Mengajar* (Bandung: Kalam Hidup, 2017).

<sup>12</sup> Suci Archindany Anfa et al., "INNOVATIVE COUNSELING Pengaruh Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa" 4 (2020): 64-69.

- c. Membimbing peserta didik agar mampu menjelaskan dan menganalisis topik yang dibahas;
- d. Menjadi pembimbing diskusi bagi peserta didik;
- e. Tidak terbawa emosi;
- f. Memperhatikan kelompok yang bingung dalam diskusi;
- g. Mendorong peserta didik agar menghargai pendapat orang lain.

## **2. Keunggulan dan Kekurangan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi**

Keunggulan bimbingan kelompok teknik diskusi<sup>13</sup>:

- 1) Teknik diskusi memotivasi dan menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis dengan mengeluarkan pendapatnya sebagai bentuk keterlibatan pemecahan masalah;
- 2) Diskusi yang berjalan dengan baik dan benar menghasilkan jawaban yang tepat sasaran;
- 3) Jawaban diambil berdasarkan pertimbangan yang cermat.

Kekurangan bimbingan kelompok teknik diskusi<sup>14</sup>:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama dan jumlah peserta diskusi harus sedikit;
- 2) Peserta didik yang terlibat seharusnya berlatar belakang sesuai dengan topik yang dibahas;

---

<sup>13</sup> Edison, *Metode Belajar Mengajar*.

<sup>14</sup> Ibid.

- 3) Metode ini tidak tepat bagi peserta didik yang baru diperkenalkan dengan bahan pembelajaran baru;
- 4) Diskusi berjalan monoton jika terdapat peserta yang tidak biasa berbicara;
- 5) Jika pendidik tidak berkompeten dalam membimbing jalannya diskusi maka akan terjadi penyimpangan dari topik pembahasan.

### **3. Kriteria Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi**

Kriteria untuk bimbingan kelompok teknik diskusi yang efektif meliputi<sup>15</sup>:

- 1) Tujuan yang jelas : diskusi harus memiliki tujuan yang spesifik untuk mencapai hasil yang diinginkan;
- 2) Partisipasi aktif : semua peserta harus terlibat secara aktif dalam diskusi dengan memberikan kontribusi dan pendapat mereka;
- 3) Pengelolaan waktu : diskusi harus dikelola dengan baik untuk memastikan setiap topik dibahas dalam waktu yang tepat.
- 4) Pemoderatoran yang baik : moderator harus dapat memfasilitasi diskusi, menjaga agar tetap fokus, dan memastikan setiap orang memiliki kesempatan untuk berbicara;
- 5) Pendekatan terbuka : peserta harus merasa nyaman untuk berbagi ide dan pendapat mereka tanpa harus dihakimi;

---

<sup>15</sup> Ibid.

- 6) Pertukaran ide yang produktif : diskusi harus mendorong pertukaran ide yang produktif dan mendalam untuk meningkatkan pemahaman bersama;
- 7) Evaluasi dan refleksi : setelah diskusi selesai, penting untuk melakukan evaluasi dan refleksi untuk memahami pembelajaran yang diperoleh dan cara meningkatkan diskusi di masa depan.

**4. Indikator Bimbingan Kelompok Teknik diskusi<sup>16</sup>, yaitu:**

- 1) Membicarakan solusi sebuah permasalahan : mendiskusikan cara-cara atau langkah-langkah yang dapat diambil untuk menyelesaikan atau mengatasi permasalahan yang dibahas. Ini melibatkan analisis masalah, mempertimbangkan berbagai opsi atau pendekatan, dan memilih tindakan yang paling efektif untuk mencapai penyelesaian yang diinginkan.
- 2) Terjadi pertukaran pendapat dan informasi : ada proses komunikasi di mana dua pihak atau lebih berbagai pandangan atau ide mengenai sebuah topik. Ini melibatkan mendengarkan, memberikan tanggapan, dan berinteraksi secara aktif untuk mencapai pemahaman bersama atau solusi.
- 3) Dalam pembahasan masalah dihasilkan rumusan alternatif : dalam diskusi berbagai opsi atau pendekatan solusi yang berbeda-beda

---

<sup>16</sup> Dian Purnama Sari, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Virus Kelas X di SMA 5 Palembang" (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

diidentifikasi dan dirumuskan. Ini bertujuan untuk memberikan beberapa pilihan yang dapat dipertimbangkan sebelum memutuskan tindakan terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dibahas.

## **5. Tahapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi**

Berikut tahapan-tahapan untuk pertemuan Bimbingan Kelompok<sup>17</sup>:

### 1) Tahap awal

Pada tahap ini hal yang dilakukan pertama kali yaitu membuka kegiatan dengan doa. Kemudian Guru BK menyapa siswa dengan semangat dan membangun keakraban dengan siswa dengan menanyakan kabar. Guru BK menyampaikan apa tujuan layanan Bimbingan Kelompok yang dilakukan. Guru BK juga bisa menanyakan pemahaman siswa tentang Bimbingan Kelompok serta apa tujuan dan harapan siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok tersebut.

### 2) Tahap peralihan

Pada tahap peralihan, Guru BK menanyakan kesiapan siswa yang mengikuti bimbingan kelompok dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap peralihan juga bisa dilakukan ice breaking untuk membangun semangat siswa sebelum masuk dalam tahap inti.

### 3) Tahap Inti

Pada tahap inti kegiatan layanan dilakukan dengan topik dan materi yang sudah ditentukan berdasarkan pertimbangan keselarasan khususnya motivasi belajar.

#### 4) Tahap penutup

Tahap penutup berupa penarikan kesimpulan, penguatan pada bagian penting, perencanaan untuk kegiatan selanjutnya serta doa penutup.

### **B. Motivasi Belajar**

Motivasi adalah kekuatan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa. Tidak ada satu pun siswa yang belajar tanpa adanya motivasi sehingga tidak ada motivasi artinya kegiatan belajar pun tidak ada. Motivasi belajar adalah daya pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk menumbuhkan semangat dalam belajar yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang.<sup>18</sup>

Hasil yang diharapkan setelah siswa mengikuti layanan ini yaitu siswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Adapun dampak jika siswa mempunyai motivasi belajar yang baik yaitu:

1. Peningkatan prestasi akademik : adanya peningkatan atau perbaikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini bisa diukur melalui

---

<sup>18</sup> Andriani dan Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa."

ujian, tugas, partisipasi dalam kelas, dan aspek lainnya yang menunjukkan kemajuan dalam pengetahuan dan keterampilan akademik.

2. Kemandirian dalam belajar : kemampuan seorang individu untuk mengatur, mengelola, dan mengarahkan proses belajarnya sendiri tanpa bergantung secara berlebihan pada bantuan orang lain. ini melibatkan inisiatif, disiplin, motivasi, serta keterampilan dalam merencanakan, mengatur waktu, mencari sumber belajar, dan mengatasi kesulitan yang muncul selama proses belajar. Kemandirian belajar juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi dan merefleksikan kemajuan serta hasil belajar yang telah dicapai.
3. Partisipasi aktif dikelas: siswa secara teratur dan bersemangat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ini mencakup berkontribusi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan mengambil bagian dalam kegiatan kelompok atau proyek.
4. Mempunyai minat terhadap pengetahuan baru: adalah seseorang yang memiliki keinginan atau keingintahuan yang kuat untuk belajar dan mengetahui hal-hal baru. Orang dengan minat seperti ini biasanya tertarik untuk mengeksplorasi berbagai topik, mencari informasi terbaru, dan terus memperluas wawasan serta pengetahuannya.

5. Tekun mengerjakan tugas: menunjukkan ketekunan, kesabaran, dan dedikasi dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, meskipun mungkin ada tantangan atau hambatan. Orang yang tekun dalam menghadapi tugas cenderung bekerja dengan sungguh-sungguh, fokus, dan tidak mudah menyerah sampai tugas tersebut selesai dengan baik.

Tetapi sebaliknya jika siswa tidak mempunyai motivasi maka akan membawa dampak yang negatif, yaitu:

1. Penurunan prestasi akademis: penurunan dalam hasil atau pencapaian belajar seseorang di lingkungan akademis, seperti nilai-nilai yang lebih rendah, penurunan peringkat kelas, atau ketidakmampuan memenuhi standar prestasi yang diharapkan. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk masalah pribadi, kesehatan, motivasi, atau perubahan dalam metode pengajaran.
2. Keterlambatan dalam penyelesaian tugas: menyelesaikan atau menyerahkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Keterlambatan ini bisa disebabkan oleh berbagai alasan, seperti manajemen waktu yang buruk, kesulitan dalam memahami tugas, gangguan eksternal, atau kurangnya motivasi.
3. Kehilangan minat belajar: siswa mengalami penurunan atau hilangnya keinginan, motivasi, dan antusiasme untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kebosanan,

materi yang dianggap tidak menarik, metode pengajaran yang kurang efektif, masalah pribadi, atau kelelahan mental. Akibatnya, seseorang mungkin menjadi kurang aktif, tidak fokus, atau bahkan menghindari kegiatan belajar.

4. Penurunan rasa percaya diri: siswa mengalami penurunan keyakinan terhadap kemampuan dan kompetensinya sendiri. Orang yang mengalami penurunan rasa percaya diri mungkin merasa ragu-ragu, kurang yakin dalam mengambil keputusan, merasa tidak mampu menghadapi tantangan, dan cenderung meremehkan diri sendiri. Penurunan ini bisa disebabkan oleh pengalaman kegagalan, kritik berlebihan, perbandingan sosial, atau tekanan eksternal yang tinggi.

Ciri-ciri Motivasi belajar menurut Uno yaitu<sup>19</sup>:

1. adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Dorongan internal yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu atau mencapai kesuksesan.

2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Dorongan atau motivasi seseorang baik berasal dari dalam diri maupun dari luar diri yang membuat seseorang termotivasi untuk belajar serta merasakan pentingnya proses pembelajaran.

3. tekun menghadapi tugas.

---

<sup>19</sup> Rina Erit Amalia Fadillah, "Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi," *Psikoborneo* 1, no. 3 (2013): 148–156.

Seseorang menunjukkan ketekunan dan dedikasi dalam menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan meskipun menghadapi tantangan atau kesulitan.

4. ulet menghadapi kesulitan.

Kemampuan seseorang untuk tetap gigih dan bertahan dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi rintangan, kesulitan ataupun tantangan.

5. adanya kegiatan menarik dalam belajar.

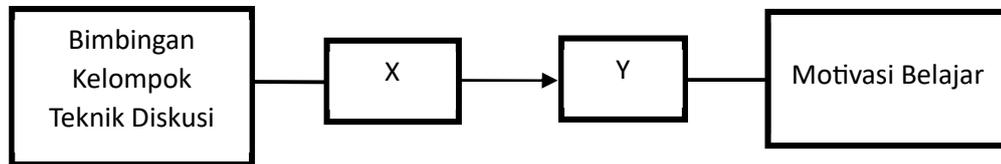
Upaya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman terhadap materi.

Berdasarkan pendapat Uno tentang ciri-ciri motivasi belajar, maka penulis pada penelitian ini mengambil pendapat Uno yang akan dijadikan sebagai indikator dan teori utama motivasi belajar.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah penjelasan teoritis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti adalah dalam bentuk pemodelan yang menjelaskan hubungan saling terkait antara variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti membuat kerangka berpikir untuk melihat Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Variabel Y : Motivasi Siswa dalam Belajar

Variabel utama (X) mempengaruhi variabel pendukung (Y) yaitu efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Tana Toraja.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti, hingga terbukti melalui data dan hasil yang dikumpulkan<sup>20</sup>. Sehingga berdasarkan latar belakang dalam permasalahan yang di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tana Toraja yaitu sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara bimbingan kelompok teknik diskusi dengan motivasi belajar siswa.

H<sub>1</sub> : Adanya pengaruh antara bimbingan kelompok teknik diskusi dengan motivasi belajar siswa.